

KASUS MERS DI PERANCIS

5 DESEMBER 2025 PUKUL 15.00 WIB

Kasus MERS di Perancis

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terverifikasi

Sumber Informasi

[Ministry of Health of France](#)

Update Kasus

2 Konfirmasi

0 kematian

Deskripsi Kejadian

- Pada 4 Desember 2025, otoritas kesehatan Perancis melaporkan 2 kasus konfirmasi MERS dengan riwayat perjalanan dari Timur Tengah
- Kedua kasus diketahui berada dalam satu kelompok tur yang sama sewaktu di Semenanjung Arab (Timur Tengah)
- Saat ini kedua kasus sedang dalam perawatan di rumah sakit dengan kondisi stabil
- Seluruh anggota dalam satu kelompok tur sedang dilakukan pemantauan gejala, namun hingga saat ini belum teridentifikasi kasus tambahan
- Kemungkinan faktor risiko: kontak dengan hewan terinfeksi saat di Timur Tengah

Respons Perancis

- Melakukan penyelidikan epidemiologi lanjutan untuk identifikasi potensi kasus tambahan dan sumber penularan
- Melakukan tatalaksana kasus
- Melakukan pemantauan gejala pada anggota dalam satu kelompok tur yang sama dengan kasus konfirmasi
- Melakukan komunikasi risiko dan edukasi untuk meningkatkan kewaspadaan di masyarakat serta memberikan himbauan untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala dan memiliki riwayat perjalanan dari Timur Tengah

Lokasi Kejadian

Perancis



Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia



1. Tetap melaksanakan protokol kesehatan :

- Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer
- Memakai masker apabila mengalami gejala (batuk/pilek), termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia), dan berada di area kerumunan
- Menerapkan etika batuk dan bersin

1. Menghindari kontak dengan unta punuk satu (dromedaris) yang sakit

2. Menghindari konsumsi produk susu dan daging unta mentah

3. Apabila melakukan perjalanan ke Timur Tengah atau negara terjangkit MERS lainnya, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan negara terjangkit

4. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala demam, batuk, pilek pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari Timur Tengah atau negara terjangkit MERS lainnya

